

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN SISTEM PENGENDALIAN *INTERN* TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. INDOMARCO ADI PRIMA BENGKULU

Rio Linggar Jati¹, Helmi Herawati², Iwin Arnova³

^{1,2} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

* E-mail: riolingqarjati89@gmail.com

Submitted: 3 June 2025

Accepted: 28 June 2025

Published: 30 June 2025

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang akuntansi, peraturan akuntansi keuangan, dan bagaimana kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal. PT Indomarco Adi Prima di Bengkulu adalah objek penelitian. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. 51 karyawan PT Indomarco Adi Prima yang berlokasi di Bengkulu diminta untuk mengisi survei. Kemudian, data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Ini dilakukan dengan menggunakan versi 26 dari program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tiga faktor (X1) memengaruhi kualitas laporan keuangan: pengetahuan akuntansi (X1), penerapan prinsip akuntansi (X2), dan sistem pengendalian internal (X3). Ketiga komponen ini saling berhubungan, dan nilai koefisien determinasi (Adjusted R2) sebesar 0,247 menunjukkan bahwa mereka berkontribusi sebesar 24,7% pada perubahan kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, peneliti disarankan untuk mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan PT Indomarco Adi Prima Bengkulu, seperti kinerja karyawan dan teknologi informasi.

Kata kunci: Pemahaman, SAK, SPI, Laporan, Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this research is to enhance public knowledge about accounting, financial accounting regulations, and how Codexda quality of financial reports is influenced by the internal control system. PT Indomarco Adi Prima in Bengkulu is the object of the research. This study uses a quantitative approach. 51 employees of PT Indomarco Adi Prima located in Bengkulu were asked to fill out a survey. Then, the collected data were analyzed using multiple linear regression. This was done using version 26 of the SPSS program. The results of this study indicate that three factors (X1) affect the quality of financial statements: accounting knowledge (X1), application of accounting principles (X2), and internal control systems (X3). These three components are interrelated, and the adjusted R2 value of 0.247 indicates that they contribute 24.7% to the change in the quality of financial statements. Therefore, researchers are advised to consider other factors that may influence the quality of PT Indomarco Adi Prima Bengkulu's financial statements, such as employee performance and information technology.

Keywords: Understanding, SAK, SPI, Report, Financial

PENDAHULUAN

Dunia teknologi serta bisnis mengalami perkembangan seiring dengan kemunculan era global. Bidang teknologi dan bisnis mengalami perkembangan berkat adanya globalisasi. Perusahaan diwajibkan untuk terus berinovasi dan bertumbuh agar tetap dapat bersaing dengan pesaingnya. Perusahaan perlu berusaha keras untuk menjaga dan memperbaharui diri agar tetap relevan di pasar. Setiap entitas bisnis berusaha mencapai keuntungan yang optimal. Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh keuntungan yang sebisa mungkin. Keberhasilan sebuah bisnis bisa tercapai dengan memperhatikan laporan keuangan yang baik. Kesuksesan dalam bisnis dapat didorong oleh evaluasi laporan keuangan yang baik. Dokumen keuangan ini disusun secara teratur dan mencerminkan keadaan keuangan dan aktivitas suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah arsip yang dibuat secara teratur untuk menunjukkan kondisi keuangan serta transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Rakhmadhani (2019), perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan akan lebih mudah dinilai berdasarkan kualitasnya. Berdasar pada pendapat Rakhmadhani (2019), perusahaan yang sering merilis laporan keuangan akan lebih gampang untuk dievaluasi dari sudut pandang kualitas.

Usman (2023) menjelaskan bahwa keuangan sebuah organisasi direkam dalam laporan yang rutin, mencakup semua transaksi dan kondisi finansialnya. Sebagaimana dijelaskan oleh Usman (2023), laporan keuangan berfungsi sebagai dokumen terorganisir yang menggambarkan transaksi dan keadaan keuangan suatu entitas. Dokumen ini harus memberikan informasi yang bermanfaat dan relevan untuk mendukung keputusan yang diambil sesuai kebutuhan pengguna. Laporan keuangan harus menyajikan informasi berkualitas tinggi untuk membantu proses pengambilan keputusan yang menguntungkan bagi para pengguna. Laporan tersebut memberikan berbagai informasi yang dapat digunakan dalam merumuskan kebijakan bisnis. Strategi perusahaan dapat dibuat dengan data dari laporan keuangan. Menurut Stevani dan Meirini (2023) informasi ini sangat penting untuk kesuksesan suatu perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi seperti penentuan harga dan analisis pasar. Informasi itu sangat krusial dalam mencapai tujuan bisnis dan mendukung pembuatan keputusan ekonomi, seperti analisis pasar dan strategi harga, sebagaimana yang diungkapkan oleh Stevani dan Meirini (2023).

Agar pihak yang terlibat tidak membuat keputusan salah, laporan keuangan harus memberikan informasi yang berkualitas, mengingat pentingnya cara penyusunannya. Laporan keuangan perlu memberikan data yang berguna agar para pemangku kepentingan dapat menghindari kesalahan dalam keputusan, dengan memahami pentingnya dokumen ini. Menurut Stevani dan Meirini (2023), laporan yang disusun oleh sebuah entitas harus memenuhi standar yang tinggi agar semua pihak yang berkepentingan dapat membuat keputusan yang tepat. Dokumen yang disiapkan oleh suatu perusahaan harus mencapai standar yang tinggi supaya semua pihak terkait dapat mengambil keputusan yang benar, sesuai dengan panduan Stevani dan Meirini (2023).

IAI menyatakan bahwa laporan keuangan yang dapat menunjukkan aspek kuantitatif diakui sebagai laporan yang berkualitas (Ikatan Akuntan Indonesia 2019). IAI menegaskan bahwa laporan keuangan yang dapat mencerminkan elemen kuantitatif disebut sebagai laporan yang unggul (Ikatan Akuntan Indonesia 2019). Laporan yang dapat dipercaya harus mencakup informasi akuntansi yang menyeluruh, tepat waktu, dan akurat. Dokumen yang kredibel harus memuat data akuntansi yang lengkap, tepat, dan akurat. Informasi berkualitas dapat dianggap dapat dipercaya tidak hanya jika bebas dari kesalahan dan bias, tetapi juga disajikan secara objektif sesuai dengan harapan pengguna. Informasi yang baik dapat diterima dengan baik selama tidak hanya menghindari kesalahan dan ketidakakuratan, tetapi juga

disajikan secara objektif sesuai kebutuhan pengguna. Apabila informasi dalam laporan keuangan ditujukan untuk memengaruhi kebijakan atau keputusan demi mencapai tujuan tertentu, maka laporan tersebut cenderung akan terpengaruh oleh bias (Stevani dan Meirini, 2023). Jika informasi dalam laporan keuangan bertujuan untuk mengubah kebijakan atau keputusan guna mencapai tujuan tertentu, maka laporan tersebut berpotensi terpengaruh oleh bias (Stevani dan Meirini, 2023).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan didefinisikan sebagai dokumen yang dirancang dengan baik untuk menunjukkan transaksi dan kondisi finansial sebuah lembaga dan merupakan dokumen yang terstruktur dengan baik yang mencatat semua transaksi dan situasi keuangan suatu lembaga. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang laporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah, tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menunjukkan bagaimana manajemen keuangan dilakukan sepanjang waktu di pusat dan daerah. Menurut PP Nomor 8 Tahun 2006, yang mengatur mengenai laporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah, laporan keuangan berfungsi untuk menunjukkan bagaimana manajemen keuangan dilakukan di tingkat pusat dan daerah. Menurut PP Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan pemerintah harus memenuhi syarat relevansi, keandalan, keterbandingan, dan kemudahan pemahaman.

Laporan keuangan pemerintah harus relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami, menurut Keputusan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. PT. Indomarco Adi Prima adalah anak perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. yang berfokus pada penjualan produk konsumsi. Perusahaan ini mengirimkan sebagian besar produk Indofood dan produk lainnya ke pasar modern, tradisional, pedagang kaki lima, dan daerah terpencil di Indonesia. PT. Indomarco Adi Prima menjual berbagai jenis produk, termasuk makanan dan non-makanan, seperti mie, dengan pendekatan yang terencana dan terintegrasi (Marpaung et al., 2015).

Pembuatan laporan keuangan adalah aktivitas krusial yang dilakukan oleh perusahaan atau lembaga untuk memperbaiki mutu dan informasi dalam laporan, yang berkaitan dengan seberapa baik laporan tersebut dalam menyajikan informasi yang tepat dan sesuai. Kualitas laporan ini berpengaruh besar terhadap para pemangku kepentingan dalam keputusan ekonomi. Akibatnya, kualitas laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai ketika laporan tersebut disusun dengan benar sesuai dengan standar yang diakui, tanpa kesalahan atau penyimpangan yang signifikan (Stevani dan Meirini, 2023).

Beberapa elemen yang berdampak pada mutu laporan keuangan mencakup mekanisme pengendalian internal, pemahaman tentang akuntansi, dan penerapan standar akuntansi yang relevan. Dalam hal ini, pemahaman berarti memiliki wawasan yang mendalam. Tak hanya itu, pengetahuan dapat juga dipahami sebagai usaha dalam mencari metode baru untuk memahami berbagai hal. Di ranah akuntansi, pemahaman terkait dengan cara-cara di mana akuntansi diatur agar laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip dan norma yang berlaku (Usman, 2023).

Puteri, dkk (2019) menyatakan bahwa orang yang Menyusun laporan keuangan mungkin tidak memahami akuntansi dengan baik, yang dapat menyebabkan hasil yang tidak memuaskan. Laporan keuangan dianggap memiliki kualitas baik jika informasinya mudah dipahami dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, dapat diandalkan untuk perbandingan dengan periode sebelumnya, serta bebas dari kesalahan atau salah tafsir.

Salah satu elemen yang memengaruhi mutu laporan keuangan adalah regulasi yang diterapkan. Regulasi ini berlandaskan pada tujuan akuntansi, yang ditujukan untuk menyajikan informasi keuangan yang transparan, konsisten, dapat dipercaya, dan mudah untuk dibandingkan. Dengan menerapkan SAK, diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan

lebih baik. Kebijakan yang berkaitan dengan standar akuntansi sangat memengaruhi penyusunan laporan keuangan yang mematuhi standar tersebut. Laporan keuangan harus mengandung data dengan kualitas yang memadai untuk menentukan nilainya. Informasi yang disajikan harus sesuai dengan kebutuhan pengguna dan bermanfaat (Purnama, 2020).

Nur dan rekan-rekannya (2023) menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern adalah elemen yang krusial untuk menjaga kerahasiaan dan keandalan data keuangan perusahaan. Salah satu penyebab utama rendahnya mutu laporan keuangan adalah lemahnya sistem pengendalian internal, yang sering ditunjukkan oleh banyaknya kesalahan prosedural dan estimasi yang dilakukan oleh manajemen (Hariyanto, 2020). PT Indomarco Adi Prima Bengkulu mengalami kesulitan dalam memahami akuntansi, yang berdampak negatif pada kualitas laporan keuangannya. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya tenaga akuntansi di departemen keuangan. Kurangnya pendidikan akuntansi formal di antara karyawan menyebabkan banyak dari mereka tidak memiliki keterampilan dalam praktik akuntansi, khususnya dalam mengoperasikan sistem akuntansi berbasis komputer. Untuk menghindari situasi seperti ini, kemampuan sumber daya manusia harus ditingkatkan melalui pelatihan yang menyeluruh, perekrutan profesional akuntansi, dan penerapan sistem pelatihan berkelanjutan untuk memastikan laporan keuangan perusahaan tetap akurat dan berkualitas tinggi.

Beberapa Standar Akuntansi Keuangan digunakan oleh PT Indomarco Adi Prima Bengkulu, seperti Standar Akuntansi Keuangan untuk Lembaga Keuangan (SAK-LK), Standar Akuntansi Keuangan untuk Persediaan (PSAK No. 14), dan Standar Akuntansi Keuangan untuk Perjanjian Sewa (PSAK No. 73). Namun, ada berbagai masalah terkait standar ini, seperti latar belakang pendidikan pemilik atau pengelola dan terbatasnya jumlah serta kemampuan tenaga sumber daya manusia.

Masalah yang dihadapi oleh perusahaan terkait dengan Sistem Pengendalian Internal adalah pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang kurang efektif, seperti penggunaan otoritas yang tidak tepat saat melakukan aktivitas atau transaksi tertentu. Mengacu pada konteks yang telah dijelaskan, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Apakah ada keterkaitan antara pemahaman mengenai akuntansi dan mutu laporan keuangan? Apakah mutu laporan keuangan dipengaruhi oleh penerapan standar dalam akuntansi? Apakah implementasi regulasi global berdampak pada kualitas laporan keuangan? Selain itu, bagaimana pengertian mengenai akuntansi, Bagaimana standar akuntansi dan sistem pengendalian internal mempengaruhi laporan keuangan PT Indomarco Adi Prima Bengkulu?

METODE PENELITIAN

Data kuantitatif digunakan dalam studi ini. Peneliti memanfaatkan data sebelumnya. Informasi untuk studi ini diperoleh dari survei yang dibagikan kepada responden. Sample yang dipelajari terdiri dari 151 pekerja PT Indomarco Adi Prima Bengkulu, dengan 51 dari mereka yang bekerja di divisi keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, karena penulis telah menentukan kriteria tertentu untuk penelitian ini, berdasarkan Sugiyono (2018).

Di dalam penelitian ini, perangkat lunak SPSS 26 digunakan untuk analisis statistik sosial dengan pendekatan kuantitatif. Berbagai alat digunakan untuk menganalisis data, termasuk pengujian validitas dan keandalan, pemeriksaan asumsi dasar, analisis regresi berganda, dan juga pengujian teori.

Berdasarkan Sugiyono (2018), definisi operasional adalah penjelasan mengenai konstruk atau atribut yang hendak diteliti sehingga dapat diukur sebagai variabel. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat ditemukan pada tabel 1.

TABEL 1.
DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel/Definisi	Indikator	Skala pengukuran
Pemahaman Akuntansi (X ₁)	Mengacu pada tingkat di mana individu atau organisasi memiliki pengetahuan dan kemampuan mengenai peraturan, norma, serta prosedur dalam dunia akuntansi.	1. Pengetahuan Akuntansi 2. Tanggung Jawab 3. Kemudahan 4. Keterampilan Komunikasi	Skala Likert
Standar Akuntansi Keuangan (X ₂)	Panduan ini menjelaskan cara untuk mengenali, menilai, dan menampilkan informasi keuangan dalam laporan keuangan.	1. Kepatuhan 2. Kualitas 3. Sistem 4. Analisis	Skala Likert
Sistem Pengendalian Intern (X ₃)	sistem yang memastikan adanya keyakinan yang memadai terhadap pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Kegiatan pengendalian 4. Pemantauan	Skala Likert
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Membahas tentang karakteristik laporan keuangan yang membuatnya berharga dan dapat dipercaya oleh penggunaanya.	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	Skala Likert

Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, Faktor-faktor berikut dinilai: pemahaman akuntansi (X₁), penerapan standar akuntansi keuangan (X₂), dan sistem pengendalian intern (X₃). Nilai-nilai ini didasarkan pada kualitas laporan keuangan (Y). Tujuan dari analisis ini, menurut Ghozali (2016), adalah untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Kualitas Laporan Keuangan
- a : Konstanta
- b₁, b₂, b₃ : Koefisien regresi
- X₁ : Pemahaman Akuntansi

X₂ : Standar Akuntansi Keuangan
X₃ : Sistem Pengendalian Intern
e : Faktor Pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

TABEL 2.
DESCRIPTIVE STATISTICS VARIABEL

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Pemahaman Akuntansi	51	15	20	17.09	1.552
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan	51	15	20	17.37	1.611
Sistem Pengendalian <i>Intern</i>	51	15	20	17.17	1.506
Kualitas Laporan Keuangan	51	14	20	17.50	1.653
<i>Valid N (listwise)</i>	51				

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan, berikut adalah penjelasan mengenai distribusi data yang diperoleh:

Variabel Pemahaman Akuntansi (X₁) menunjukkan nilai terendah 15, nilai tertinggi 20, rata-rata 15,09, serta deviasi standar sebesar 1,552. Dari informasi ini, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-ratanya lebih tinggi dibandingkan deviasi standar, yang mengindikasikan variasi data yang relatif kecil atau berkualitas baik. Mayoritas responden menunjukkan pemahaman yang baik hingga sangat baik mengenai konsep Akuntansi.

Variabel Implementasi Standar Akuntansi Keuangan (X₂) memiliki skor minimum 15, maksimum 20, dengan rata-rata 17,37 dan deviasi standar sebesar 1,611. Informasi ini mencerminkan distribusi yang baik, karena nilai rata-ratanya melebihi deviasi. Sebagian besar responden menunjukkan partisipasi yang seimbang dalam pemanfaatan layanan keuangan resmi, yang mengindikasikan bahwa penerapan standar akuntansi keuangan cukup signifikan.

Variabel Sistem Pengendalian Intern (X₃) menunjukkan nilai terendah 15, nilai tertinggi 20, rata-rata 17,17, dan deviasi standar 1,506. Data ini menunjukkan bahwa nilai rata-ratanya melampaui deviasi, mengindikasikan banyak responden yang mampu memahami dan menerapkan Sistem Pengendalian Intern dengan baik. Variasi yang minimal menunjukkan adanya konsistensi dalam penerapan.

Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) mencatat nilai terendah 14, nilai tertinggi 20, rata-rata 17,50, dan deviasi standar 1,653. Data ini menunjukkan bahwa rata-rata nilainya lebih tinggi dibandingkan deviasi, yang artinya mayoritas peserta memiliki pemahaman yang baik tentang laporan keuangan dan mampu menyampaikan informasi dengan efektif.

Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi keabsahan kuesioner untuk setiap variabel. Dalam studi ini, digunakan program SPSS 26 dengan level signifikansi 0,05 atau 5%. Hal ini terlihat dari nilai *r* yang dihitung dengan $n=51$, $df = n-2$ atau $51-2 = 49$, sehingga nilai *r* untuk tabelnya adalah 0,2759.

TABEL 3.
HASIL UJI VALIDITAS

No	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1		Pemahaman Akuntansi		
	Pernyataan 1	0,769	0,2759	Valid
	Pernyataan 2	0,782	0,2759	Valid
	Pernyataan 3	0,692	0,2759	Valid
	Pernyataan 4	0,757	0,2759	Valid
2		Penerapan Standar Akuntansi Keuangan		
	Pernyataan 1	0,677	0,2759	Valid
	Pernyataan 2	0,709	0,2759	Valid
	Pernyataan 3	0,762	0,2759	Valid
	Pernyataan 4	0,824	0,2759	Valid
3		Sistem Pengendalian <i>Intern</i>		
	Pernyataan 1	0,702	0,2759	Valid
	Pernyataan 2	0,715	0,2759	Valid
	Pernyataan 3	0,696	0,2759	Valid
	Pernyataan 4	0,817	0,2759	Valid
4		Kualitas Laporan Keuangan		
	Pernyataan 1	0,827	0,2759	Valid
	Pernyataan 2	0,703	0,2759	Valid
	Pernyataan 3	0,700	0,2759	Valid
	Pernyataan 4	0,788	0,2759	Valid

Sumber : Data diolah peneliti

Suatu survei dianggap tepat jika dapat mengukur beberapa hal (Ghozali, 2021, hal 145). Analisis data menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner tersebut valid, karena nilai signifikansi menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Nilai yang diperoleh untuk variabel Pemahaman Akuntansi (X1) berkisar antara 0,692 dan 0,782. Sementara untuk variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (X2), nilainya berada dalam rentang 0,677 hingga 0,824. Pada variabel Sistem Pengendalian Intern (X3), nilai yang didapat terletak dalam batasan 0,696 hingga 0,817. Terakhir, untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y), nilai yang diperoleh terdapat pada interval 0,700 hingga 0,827.

Uji Reliabilitas

Jika seseorang memberikan respons yang konsisten atau tidak berubah seiring berjalannya waktu terhadap sebuah pernyataan, maka kuesioner itu dapat dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (Ghozali, 2021, hal 149). Kuesioner dinyatakan valid jika nilai koefisien alpha cronbachnya melebihi 0,70.

TABEL 4.
HASIL UJI RELIABILITAS

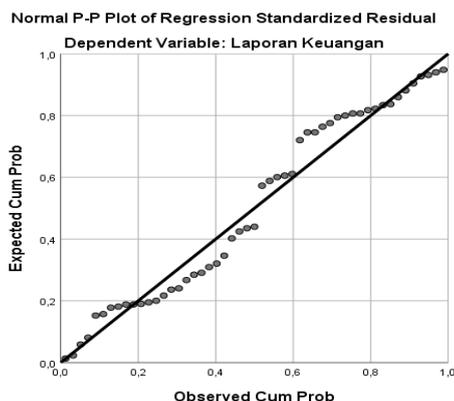
Variabel	<i>Reliability Statistics</i>		Keterangan
	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	
Pemahaman Akuntansi	0,733	4	Reliabel
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan	0,730	4	Reliabel
Sistem Pengendalian <i>Intern</i>	0,710	4	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,744	4	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti

Pada tabel itu, komponen literasi keuangan (X1) memperoleh nilai alfa Cronbach sebesar 0,733, melewati ambang batas 0,70, yang menunjukkan bahwa komponen pemahaman keuangan (X1) memiliki tingkat keandalan yang baik. Komponen penerapan standar akuntansi keuangan (X2) mendapatkan angka alfa Cronbach sebesar 0,730, juga lebih dari 0,70, yang menunjukkan bahwa komponen sistem pengendalian internal (X3) memenuhi syarat untuk diandalkan. Dengan mempertimbangkan bahwa semua komponen yang telah disebutkan sebelumnya memiliki nilai Alpha Cronbach di atas ambang minimum, maka semua komponen tersebut dianggap valid.

Uji Normalitas

Berdasarkan Ghazali (2021, hal 161), pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi variabel gangguan atau residual dalam model regresi.



Sumber : Data diolah peneliti

GAMBAR 1.
UJI NORMALITAS P-P PLOT REGRESI

Data atau titik-titik terletak di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis itu, seperti yang terlihat pada grafik normal, yang menunjukkan bahwa model regresi memenuhi kriteria normalitas.

Uji Multikolinearitas

Dalam sebuah model regresi yang berkualitas, tidak perlu terdapat hubungan antara variabel independen. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebaiknya di bawah 10 (Ghozali, 2021, hal 165) dengan menggunakan nilai tolerance di atas 0,1 atau mendekati 1.

TABEL 5.
HASI UJI MULTIKOLINEARITAS

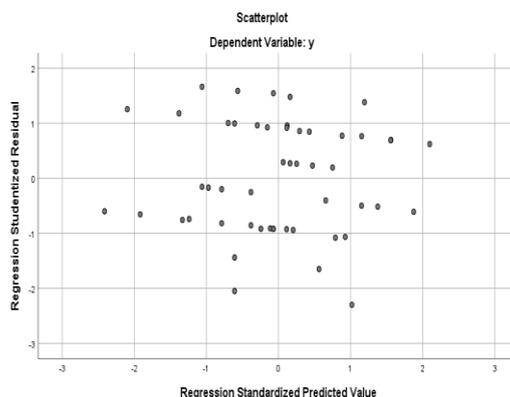
Variabel	<i>collinearity statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Pemahaman Akuntansi	0,989	1,011
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan	0,995	1,005
Sistem Pengendalian <i>Intern</i>	0,994	1,006

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan informasi yang ada, tingkat toleransi untuk variabel Pemahaman Akuntansi (X1) tercatat sebanyak 0,989. Di sisi lain, variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (X2) memperoleh nilai sebesar 0,995, sementara nilai VIF untuk Pemahaman Akuntansi (X1) adalah 1,011, dan Selain itu, variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (X2) dan variabel Sistem Pengendalian Intern (X3) menunjukkan derajat toleransi yang melebihi 0,1 atau hampir 1. Semua tiga variabel memiliki nilai VIF di bawah 10, jadi mereka layak untuk penelitian ini. Ini menunjukkan bahwa, menurut model regresi, tidak ada masalah multikolinearitas atau hubungan yang berlebihan antara mereka.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah model yang tidak terpengaruh oleh masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2021, hal 170). Untuk memeriksa keberadaan heteroskedastisitas, analisis dapat dilakukan dengan menggunakan diagram sebar. Menurut uji Park, jika nilai signifikan untuk variabel independen lebih dari 0,05, model regresi penelitian tidak menunjukkan heteroskedastisitas.



Sumber : Data diolah peneliti

Gambar 2
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Berdasarkan ilustrasi di atas, grafik sebar memperlihatkan pola yang kurang jelas, dengan

titik-titik yang tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian, grafik sebar ini mengindikasikan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Temuan ini juga didukung oleh uji Park. Hasil dari pengujian uji Park dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 6.
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS UJI PARK

Variabel	Coefficients	
	t	sig
Pemahaman Akuntansi	-0,490	0,626
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan	0,878	0,384
Sistem Pengendalian <i>Intern</i>	0,271	0,787

Sumber : Data diolah peneliti

Dari data yang tersedia, dapat dilihat bahwa variabel Pemahaman Akuntansi (X1) memperoleh angka signifikansi sebesar 0,626, sedangkan untuk variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (X2) mencatat angka 0,384 yang dianggap memiliki signifikansi. Sementara itu, Sistem Pengendalian Intern (X3) menunjukkan angka 0,787 yang juga dinilai penting. Ini menunjukkan bahwa ketiga faktor ini memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini, tidak ada indikasi heteroskedastisitas yang terjadi.

Analisis Regresi Berganda

Uji regresi linear berganda adalah metode yang digunakan untuk memahami seberapa signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

TABEL 7.
HASIL REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	6.687	2.717		2.461	.018
Pemahaman Akuntansi	.297	.093	.397	3.183	.003
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan	.144	.065	.277	2.229	.031
Sistem Pengendalian <i>Intern</i>	.186	.091	.254	2.048	.046

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan kajian data yang telah dilakukan, didapatkan persamaan regresi linier ganda seperti berikut ini:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 6.687 + 0.297X_1 + 0.144X_2 + 0.186\beta_3X_3 + 0,05$$

Penjelasan mengenai regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Angka untuk variabel yang tergantung, yaitu mutu laporan keuangan, tercatat sebesar

- 6,687. Hal ini menunjukkan bahwa elemen-elemen seperti pemahaman tentang akuntansi, penerapan standar akuntansi yang tepat, kualitas sistem pengendalian internal, dan mutu laporan keuangan dalam keadaan yang seimbang.
2. Dengan nilai koefisien regresi 0,297 yang berhubungan dengan pemahaman akuntansi, penambahan pengetahuan di area ini akan memberikan dampak positif bagi mutu laporan keuangan.
 3. Implementasi Standar Akuntansi Keuangan yang lebih baik akan memberikan laporan keuangan dengan kualitas lebih tinggi, berdasarkan koefisien regresi yang mencapai 0,144.
 4. Berdasarkan koefisien regresi 0,186 yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal, akan ada hubungan langsung antara peningkatan mutu laporan keuangan dan perbaikan dalam sistem pengendalian internal tersebut.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian t-test digunakan untuk menilai seberapa besar kontribusi tiap faktor terhadap variabel yang sedang diteliti (Ghozali, 2021, halaman 144). Dalam studi ini, t-test digunakan untuk menentukan efek variabel bebas dengan lebih rinci. Hasil dari t-test menunjukkan nilai ttabel sebesar 1,986 dengan menggunakan rumus $t = [a; (df=n-k)]$ dan $t = [0,05; (51-2)]$.

TABEL 8.
HASIL UJI PARSIAL (UJI t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.687	2.717		2.461	.018
Pemahaman Akuntansi	.297	.093	.397	3.183	.003
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan	.144	.065	.277	2.229	.031
Sistem Pengendalian Intern	.186	.091	.254	2.048	.046

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah peneliti

1. Hasil uji hipotesis 1 (H1)
 Hasil ini dapat dilihat pada tabel yang sudah disebutkan. Hipotesis nol (H0) tidak diterima dan hipotesis alternatif (H1) diterima, yang menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi (X1) mempunyai dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Angka signifikansinya tercatat sebesar $0,003 < 0,05$, dan nilai t hitung adalah 3,183 lebih besar daripada nilai t tabel 1,677.
2. Uji hipotesis 2 (H2)
 Tabel yang terdapat di atas memperlihatkan hasil dari pengujian hipotesis kedua. Angka signifikansi untuk penerapan standar akuntansi keuangan (X2) tercatat sebesar 0,031, yang lebih kecil daripada 0,05, dan nilai t yang dihitung dari tabel adalah 1,677, tetapi nilai t sebenarnya adalah 2,229. H0 ditolak, dan H2 diterima. Ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan (Y) dipengaruhi oleh variabel penerapan standar akuntansi keuangan (X2).

3. Uji hipotesisi 3 (H3)

Tabel di atas menunjukkan hasil dari uji hipotesis 3. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari sistem pengendalian internal (X3) berdampak pada kualitas laporan keuangan dengan angka 0,046 yang berada di bawah 0,05, dan nilai t yang dihitung sebesar 2,048 lebih besar daripada nilai t tabel 1,677. Jadi, H0 ditolak dan H3 diterima. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Pengaruh yang terjadi secara bersamaan antara variabel bebas dan variabel terikat ditentukan dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% (Ghozali, 2021, hal 148). Untuk penelitian ini, nilai F tabel yang digunakan adalah 2,80.

TABEL 9.
HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.287	3	2.762	6.452	.001 ^b
	Residual	20.122	47	.428		
	Total	28.409	50			

a. Variabel yang Dipengaruhi: Kualitas Laporan Keuangan

b. Faktor yang Mempengaruhi: (Tetap), Pengetahuan tentang Akuntansi, Penerapan Standar

Akuntansi Keuangan, Sistem Pengendalian Internal.

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan data yang tersedia, nilai f yang diperoleh adalah 6,452, jumlah ini lebih tinggi dibandingkan dengan 2,80, sementara tingkat signifikansi berada pada angka 0,001 yang lebih rendah dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa mutu laporan keuangan sebagai elemen yang dipengaruhi dapat dievaluasi menggunakan teknik regresi. Informasi ini menunjukkan bahwa H4 bisa diterima. Elemen Pemahaman Akuntansi (X1), Implementasi Standar Akuntansi Keuangan (X2), dan Sistem Pengendalian Intern (X3) secara keseluruhan memberikan sumbangan yang signifikan terhadap mutu laporan keuangan.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Menurut (Widarjono, 2017), untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan koefisien korelasi. Uji koefisien determinasi, yang dikenal juga sebagai R-Squared, berfungsi untuk menunjukkan seberapa banyak variasi pada variabel yang tergantung dapat dijelaskan oleh variabel yang bebas.

TABEL 10.
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINAN (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 ^a	.292	.247	.654

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan, Sistem Pengendalian *Intern*

Sumber : Data diolah peneliti

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa koefisien determinasi berada pada angka 0,292. Nilai ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memberikan kontribusi sekitar 24,7% terhadap variabel dependen, sementara 75,3% yang tersisa dipengaruhi oleh elemen-elemen lain yang tidak dapat dikenali oleh peneliti.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil dari uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai signifikan sebesar 0,003. Nilai t-hitung yang diperoleh adalah 3,183, yang lebih tinggi daripada nilai t-tabel yang sebesar 1,677. Analisis statistik dan penelitian terhadap pengetahuan akuntansi di PT Indomarco Adi Prima Bengkulu menunjukkan bahwa pemahaman tentang akuntansi sangat penting untuk mencegah kesalahan serta dampak negatif bagi kondisi keuangan perusahaan. Latar belakang pendidikan karyawan dapat membantu mereka dalam memahami akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Taufiqurrohman dan tim pada tahun 2021 serta Andriansyah dan kolega pada tahun 2022 mengindikasikan bahwa pemahaman akuntansi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil dari analisis t parsial menunjukkan bahwa penggunaan standar akuntansi keuangan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,031, dengan nilai t yang didapat mencapai 2,229, yang melebihi nilai t tabel yang adalah 1,677. Penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2020) mengungkapkan bahwa penerapan standar adalah faktor penting yang mempengaruhi keandalan laporan keuangan. Ini sejalan dengan tujuan dari standar akuntansi yang menekankan pada penyampaian informasi keuangan yang jelas, konsisten, dapat dipercaya, dan mudah dibandingkan. Penelitian sebelumnya oleh Purnama (2020) dan Dewi et al. (2020) menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku menunjukkan kualitas yang lebih baik.

Pengaruh Sistem Pengendalian *Intern* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai signifikan sebesar 0,046 dengan nilai t sebesar 2,048; nilai t ini lebih besar dari nilai t dalam tabel yang dicatat, yaitu 1,677. Ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan PT Indomarco Adi Prima Bengkulu dipengaruhi oleh komponen sistem pengendalian internal. Perusahaan telah mengembangkan sebuah sistem yang dinamakan sistem pengendalian internal. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, menjaga aset perusahaan, memastikan ketepatan informasi akuntansi, serta menerapkan strategi manajemen yang optimal. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rokhlinasari dan Hidayat pada tahun 2016, serta Andriansyah dan timnya pada tahun 2022, membuktikan bahwa sistem kontrol internal memiliki fungsi dan tujuan untuk memperbaiki mutu laporan keuangan.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan, dan Sistem Pengendalian *Intern* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil dari pengujian bersama (uji F) menunjukkan bahwa nilai F yang diperoleh adalah 6,452, yang jauh lebih tinggi dibandingkan nilai F-tabel yang hanya 2,80, dengan tingkat signifikansi 0,001. Ini menunjukkan bahwa laporan keuangan PT Indomarco Adi Prima Bengkulu secara keseluruhan dipengaruhi oleh tiga variabel independen, yaitu pemahaman tentang akuntansi, penerapan standar akuntansi yang tepat, dan sistem pengendalian

internal.

KESIMPULAN

Hasil studi ini mengungkapkan bahwa terdapat empat elemen—pemahaman mengenai akuntansi, penerapan dasar-dasar akuntansi keuangan, dan sistem pengendalian internal—yang berpengaruh penting dan mendukung mutu laporan keuangan PT Indomarco Adi Prima Bengkulu. Dengan demikian, semakin tinggi skor pada salah satu elemen tersebut, mutu laporan keuangan juga akan meningkat.

SARAN

Sasaran dari studi ini adalah agar suatu organisasi mampu menjaga dan mengembangkan pemahaman mereka tentang akuntansi yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, serta menyajikan program pelatihan mengenai penerapan standar akuntansi keuangan dan sistem pengendalian internal sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Para peneliti diharapkan pada masa mendatang bisa memasukkan elemen lain seperti kinerja karyawan, penerapan teknologi informasi yang lebih canggih, dan perbaikan kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, R. J., Sudaryanti, D., & (2022). Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Riset*, 11(04), 51–61.
- Dewi, N. P. R. F., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. *Suparyanto dan Rosad (2015, 5(3)*, 248–253.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyanto, N. S. (2020). *Dampak Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Terhadap Efisiensi Investasi*. 12(November), 337–349.
- Marpaung, F. F., Afriani, S., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Dehasen, U., Marpaung, F. F., & Afriani, S. (n.d.). *Strategi Pemasaran Pada PT . Indomarco Adi Prima Stock Point Gading Cempaka Non Pasar(SP . GCNP) BENGKULU*. 12–23.
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi , Sistem Informasi Akuntansi , dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 10(1), 48–58.
- Purnama, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Wajib Pajak Badan. *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), 403–417.
- Puteri, I. P., Yuliarti, N. C., & Nastiti, A. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada BNI Cabang Situbondo). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(2), 150–158.
- Rakhmadhani, L. S. N. dan V. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, 13(1), 23–36.
- Rokhlinsari, S., & Hidayat, A. (2016). Al-Amwal, Volume 8, No. 2 Tahun 2016. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Ban BJB Syariah Cirebon*, 8(2), 491–508.
- Stevani, I., & Meirini, D. (2023). Analisis Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2), 1–13.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufiqurrohman, T., Mudawanah, S., & Muthanudin, M. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 9(2), 103–112.
- Usman, A. (2023). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi , Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi , Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tengah*. 2(2), 168–183.
- Widarjono, A. (2017). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.